

Semester 1 - 2017
(Januari-Juni 2017)

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



**Semester 1 - 2017
(Januari-Juni 2017)**

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester I-2017, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makroekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Semester I-2017.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Semester I-2017 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.

Ternate, Agustus 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara



Drs. Misfaruddin

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester I-2017 (Januari-Juni)

ISBN	:	
No. Publikasi	:	82550.1705
Katalog BPS	:	9201013.82
Ukuran Buku	:	10 x 14 cm
Jumlah Halaman	:	viii + 48 halaman
Diproduksi	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Pengarah	:	Kepala BPS Provinsi Maluku Utara
Editor	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Penulis	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Cover	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Layout	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Diterbitkan Oleh	:	© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-
tulis dari Badan Pusat Statistik



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
1. PDRB	1
2. INFLASI	14
3. EKSPOR	16
4. IMPOR	19
5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN	22
6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR	24
7. PARIWISATA	26
8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	28
9. KEPENDUDUKAN	30
10. KETENAGAKERJAAN	33
11. KEMISKINAN	36
12. GINI RATIO	39
13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN	41
15. PRODUKSI HORTIKULTURA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	4
Tabel 4	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	5
Tabel 5	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	6
Tabel 6	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	7
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	8
Tabel 8	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	9
Tabel 9	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 10	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 12	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 13	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 14	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 15	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13

Tabel 16	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13	Tabel 36	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan Januari - Juni 2017	44
Tabel 17	Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari - Juni 2017	15	Tabel 37	Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan Januari - Juni 2017	45
Tabel 18	Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari - Juni 2017	16	Tabel 38	Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara	47
Tabel 19	Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2017 (US\$)	18	Tabel 39	Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara	47
Tabel 20	Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2017 (Kg)	19	Tabel 40	Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara	48
Tabel 21	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2017 (US\$)	21			
Tabel 22	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan	24			
Tabel 23	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2017 (Persen)	26			
Tabel 24	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)	26			
Tabel 25	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Juni 2016 - Juni 2017	28			
Tabel 26	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2013 - 2016	30			
Tabel 27	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara	32			
Tabel 28	Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016	33			
Tabel 29	Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang)	35			
Tabel 30	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)	36			
Tabel 31	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang)	36			
Tabel 32	Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara	38			
Tabel 33	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2016	39			
Tabel 34	Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota	41			
Tabel 35	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Juni 2016 - Juni 2017	43			

5 / 30

DAFTAR SINGKATAN

ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku	KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
ADHK , Atas Dasar Harga Konstan	KCD , Kepala Cabang Dinas
APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
BoQ , Bill of Quantity	NTB , Nilai Tambah Bruto
BPS , Badan Pusat Statistik	NTP , Nilai Tukar Petani
CIF , Cost Insurance and Freight	PDB , Produk Domestik Bruto
FOB , Free on Board	PDRB , Produk Domestik Regional Bruto
GK , Garis Kemiskinan	SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional
GKM , Garis Kemiskinan Makanan	SBH , Survei Biaya Hidup
GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan	SDM , Sumber Daya Manusia
IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang	SPH , Survei Pertanian Hortikultura
IHK , Indeks Harga Konsumen	STK , Survei Tendensi Konsumen
IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi	SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional
IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga	TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	TPK , Tingkat Penghunian Kamar
ISIC , International Standard of Industrial Classification	TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka
ITK , Indeks Tendensi Konsumen	

I. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2016	Semester I-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 720,8	3 804,4
B	Pertambangan dan Penggalian	1 305,7	1 408,2
C	Industri Pengolahan	816,4	902,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,5	15,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	11,9	12,6
F	Konstruksi	987,9	1 019,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 648,0	2 755,1
H	Transportasi dan Pergudangan	946,1	983,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	67,9	72,7
J	Informasi dan Komunikasi	556,8	573,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	475,9	489,3
L	Real Estate	17,0	18,0
M,N	Jasa Perusahaan	47,9	49,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 435,1	2 451,0
P	Jasa Pendidikan	564,5	566,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	316,1	319,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya	117,1	119,9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		15 048,6	15 560,8

Sumber: BPS

Tabel 2

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2016	Semester I-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 517,8	2 543,9
B	Pertambangan dan Penggalian	1 050,3	1 097,7
C	Industri Pengolahan	654,8	724,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,5	12,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	9,9	10,3
F	Konstruksi	735,3	748,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 000,7	2 052,9
H	Transportasi dan Pergudangan	644,0	660,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50,4	53,2
J	Informasi dan Komunikasi	492,6	502,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	342,6	344,7
L	Real Estate	13,1	13,8
M,N	Jasa Perusahaan	37,5	38,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 761,3	1 761,6
P	Jasa Pendidikan	384,4	382,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	239,9	240,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya	92,6	94,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 038,9	11 280,8

Sumber: BPS

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Semester Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2016	Semester I-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,84	1,03
B	Pertambangan dan Penggalian	7,92	4,51
C	Industri Pengolahan	7,93	10,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	(2,21)	6,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	1,80	4,41
F	Konstruksi	4,87	1,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,44	2,61
H	Transportasi dan Pergudangan	6,33	2,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,36	5,51
J	Informasi dan Komunikasi	4,48	1,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,15	0,61
L	Real Estate	2,98	4,85
M,N	Jasa Perusahaan	3,68	2,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,08	0,02
P	Jasa Pendidikan	6,32	(0,44)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,68	0,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3,28	1,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4,96	2,19

Sumber: BPS

Tabel 4
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2016	Semester I-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,73	25,28
B	Pertambangan dan Penggalian	8,68	9,36
C	Industri Pengolahan	5,43	6,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,57	6,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,60	18,31
H	Transportasi dan Pergudangan	6,29	6,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,45	0,48
J	Informasi dan Komunikasi	3,70	3,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,16	3,25
L	Real Estate	0,11	0,12
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,18	16,29
P	Jasa Pendidikan	3,75	3,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,10	2,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,78	0,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	103,40

Sumber: BPS

Tabel 5

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 195,51	6 616,74	7 279,40
B	Pertambangan dan Penggalian	2 249,24	2 336,45	2 446,00
C	Industri Pengolahan	1 256,32	1 360,07	1 571,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,17	18,27	26,64
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	20,27	22,16	23,67
F	Konstruksi	1 483,20	1 757,12	1 924,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 980,88	4 629,29	5 147,39
H	Transportasi dan Pergudangan	1 438,05	1 629,67	1 810,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109,02	116,36	132,89
J	Informasi dan Komunikasi	894,84	989,70	1 082,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	692,43	795,85	923,10
L	Real Estate	26,34	29,18	33,46
M,N	Jasa Perusahaan	75,82	84,26	93,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 119,47	4 552,60	4 759,66
P	Jasa Pendidikan	801,91	932,93	1 068,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	508,09	562,95	611,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya	177,54	207,20	230,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		24 042,08	26 640,79	29 165,23

Sumber: BPS

Tabel 6

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 662,50	4 740,32	4 942,57
B	Pertambangan dan Penggalian	1 932,61	2 055,84	2 023,51
C	Industri Pengolahan	1 054,45	1 095,65	1 261,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,59	19,23	23,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	17,36	18,57	19,64
F	Konstruksi	1 207,31	1 329,88	1 436,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 376,04	3 659,17	3 916,44
H	Transportasi dan Pergudangan	1 067,68	1 148,02	1 249,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	84,95	87,96	99,13
J	Informasi dan Komunikasi	813,15	887,36	964,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	538,71	594,64	671,58
L	Real Estate	22,30	23,93	25,86
M,N	Jasa Perusahaan	65,11	68,59	73,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 125,16	3 338,64	3 453,59
P	Jasa Pendidikan	659,31	706,71	745,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	413,52	439,77	466,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya	153,00	166,75	182,30
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19 208,76	20 381,03	21 556,32

Sumber: BPS

Tabel 7
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,02	1,67	4,27
B	Pertambangan dan Penggalian	(12,82)	6,38	(1,57)
C	Industri Pengolahan	10,20	3,91	15,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	30,73	23,39	21,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	13,19	6,93	5,78
F	Konstruksi	6,07	10,15	8,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,25	8,39	7,03
H	Transportasi dan Pergudangan	9,47	7,52	8,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,92	3,54	12,70
J	Informasi dan Komunikasi	12,24	9,13	8,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,64	10,38	12,94
L	Real Estate	6,92	7,31	8,05
M,N	Jasa Perusahaan	6,45	5,34	7,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,65	6,83	3,44
P	Jasa Pendidikan	6,97	7,19	5,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,32	6,35	6,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya	6,71	8,99	9,33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,49	6,10	5,77

Sumber: BPS

Tabel 8
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,77	24,84	24,96
B	Pertambangan dan Penggalian	9,36	8,77	8,39
C	Industri Pengolahan	5,23	5,11	5,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,07	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,17	6,60	6,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,56	17,38	17,65
H	Transportasi dan Pergudangan	5,98	6,12	6,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,45	0,44	0,46
J	Informasi dan Komunikasi	3,72	3,71	3,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,88	2,99	3,17
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17,13	17,09	16,32
P	Jasa Pendidikan	3,34	3,50	3,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,11	2,11	2,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,74	0,78	0,79
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 9

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester II-2016	Semester I-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	8 714,0	9 023,6
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	177,3	185,1
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5 256,7	5 013,6
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 172,8	4 327,1
5	Perubahan Inventori	(12,6)	29,8
6	Ekspor Luar Negeri	394,0	1 157,3
7	Impor Luar Negeri	1 449,8	518,7
8	Net Ekspor Antar Daerah	(2 203,7)	(3 650,8)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		15 048,6	15 566,9

Sumber: BPS

Tabel 10

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester II-2016	Semester I-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6 390,8	6 513,4
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	133,3	137,4
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3 610,2	3 410,5
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 174,3	3 212,4
5	Perubahan Inventori	(7,8)	18,0
6	Ekspor Luar Negeri	350,8	856,8
7	Impor Luar Negeri	1 084,3	403,4
8	Net Ekspor Antar Daerah	(1 528,4)	(2 456,2)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 038,9	11 288,9

Sumber: BPS

Tabel 11

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester II-2016	Semester I-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,81	1,92
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,62	3,12
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	15,36	(5,53)
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,16	1,20
5	Perubahan Inventori	(104,64)	(330,58)
6	Ekspor Luar Negeri	230,18	144,24
7	Impor Luar Negeri	(8,85)	(62,80)
8	Net Ekspor Antar Daerah	36,62	60,71
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4,96	2,26

Sumber: BPS

Tabel 12

Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester II-2016	Semester I-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	57,91	57,97
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,18	1,19
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	34,93	32,21
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,73	27,80
5	Perubahan Inventori	(0,08)	0,19
6	Ekspor Luar Negeri	2,62	7,43
7	Impor Luar Negeri	9,63	3,33
8	Net Ekspor Antar Daerah	(14,64)	(23,45)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 13

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2014	2015	2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	13 957,15	15 533,00	16 981,18
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	287,72	320,93	346,77
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7 965,61	8 925,94	9 746,40
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6 210,62	7 206,42	8 144,35
5	Perubahan Inventori	(227,97)	(370,99)	255,88
6	Ekspor Luar Negeri	390,86	201,28	508,77
7	Impor Luar Negeri	186,58	886,04	2 958,02
8	Net Ekspor Antar Daerah	(4 355,34)	(4 289,75)	(3 860,10)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		24 042,08	26 640,79	29 165,23

Sumber: BPS

Tabel 14

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2014	2015	2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11 510,35	11 966,84	12 606,83
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	239,56	249,12	261,92
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 014,05	6 406,21	6 739,72
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 251,23	5 759,04	6 251,56
5	Perubahan Inventori	(183,67)	(234,61)	160,08
6	Ekspor Luar Negeri	311,03	145,04	457,08
7	Impor Luar Negeri	155,22	708,44	2 273,80
8	Net Ekspor Antar Daerah	(3 778,57)	(3 202,16)	(2 647,08)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19 208,76	20 381,03	21 556,32

Sumber: BPS

Tabel 15

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2014	2015	2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,88	3,97	5,35
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	10,83	3,99	5,14
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,03	6,52	5,21
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,47	9,67	8,55
5	Perubahan Inventori	(81,30)	27,73	(168,23)
6	Ekspor Luar Negeri	(96,30)	(53,37)	215,13
7	Impor Luar Negeri	114,30	356,42	220,96
8	Net Ekspor Antar Daerah	(65,94)	(15,25)	(17,33)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,49	6,10	5,77

Sumber: BPS

Tabel 16

Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2014	2015	2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58,05	58,31	58,22
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	1,20	1,20	1,19
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	33,13	33,50	33,42
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	25,83	27,05	27,92
5	Perubahan Inventori	(0,95)	(1,39)	0,88
6	Ekspor Luar Negeri	1,63	0,76	1,74
7	Impor Luar Negeri	0,78	3,33	10,14
8	Net Ekspor Antar Daerah	(18,12)	(16,10)	(13,24)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

Tabel 17
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Juni 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	127,97	126,88	125,21
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	134,71	134,94	134,96
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	129,50	129,88	129,99
4	Sandang	148,49	149,00	149,06
5	Kesehatan	131,13	131,16	131,24
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	129,09	129,09	129,10
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	130,06	131,39	130,73
UMUM		131,09	131,13	130,72

Lanjutan Tabel 17

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	124,11	124,64	132,06
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	137,99	138,15	138,06
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	130,59	130,99	131,58
4	Sandang	149,08	149,50	149,50
5	Kesehatan	131,24	131,29	131,30
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	129,10	129,10	129,03
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	131,18	130,91	132,39
UMUM		131,19	131,45	133,49

Sumber: BPS

Tabel 18
Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Juni 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	2,32	-0,85	-1,32
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,10	0,17	0,01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,30	0,29	0,08
4	Sandang	0,19	0,07	0,04
5	Kesehatan	0,58	0,02	0,06
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,06	0,00	0,01
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,14	0,56	-0,50
UMUM		0,63	0,03	-0,31

Lanjutan Tabel 18

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	-0,88	0,43	5,95
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	2,25	0,12	-0,07
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,46	0,31	0,45
4	Sandang	0,01	0,28	0,00
5	Kesehatan	0,00	0,04	0,01
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00	0,00	-0,05
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,34	-0,21	1,13
UMUM		0,36	0,20	1,55

Sumber: BPS

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim utk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat2 berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (sample)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan system perdagangan umum (the general trade system.
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (Free on Board).

Tabel 19
Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan Januari-Desember 2017 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Kopra			
Tiongkok	0	0	0
Nickles ores & concentrated			
Tiongkok	0	0	0
Drill pipe of stainless steel			
Tiongkok	9 098	0	0
Ferro ally nickel			
Tiongkok	12 247 059	0	19 238 727
Total Ekspor	12 256 157	0	19 238 727

Lanjutan Tabel 19

Komoditas/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
Kopra			
Tiongkok	0	0	0
Nickles ores & concentrated			
Tiongkok	1 563 800	5 139 020	1 392 650
Drill pipe of stainless steel			
Tiongkok	0	0	0
Ferro ally nickel			
Tiongkok	19 849 843	14 066 842	11 354 218
Total Ekspor	21 413 643	19 205 862	12 746 868

Sumber: BPS

Tabel 20
Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan Januari-Desember 2017 (Kg)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Kopra			
Tiongkok	0	0	0
Nickles ores & concentrated			
Tiongkok	0	0	0
Drill pipe of stainless steel			
Tiongkok	4 240	0	0
Ferro ally nickel			
Tiongkok	9 709 100	0	18 153 780
Total Ekspor	9 713 340	0	18 153 780

Lanjutan Tabel 20

Komoditas/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
Kopra			
Tiongkok	0	0	0
Nickles ores & concentrated			
Tiongkok	55 850 000	176 780 000	60 550 000
Drill pipe of stainless steel			
Tiongkok	0	0	0
Ferro ally nickel			
Tiongkok	16 078 024	11 273 190	10 598 140
Total Ekspor	71 928 024	188 053 190	71 148 140

Sumber: BPS

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (the special trade system).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan Cost Insurance and Freight (CIF).

Tabel 21

Nilai Impor Utama Provinsi Maluku Utara Menurut Golongan Barang HS 2 Digit dan Negara Asal Bulan Januari-Juni 2017 (US\$)

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
27 (Bahan bakar mineral)			
Tiongkok	1 825 197	478 371	0
Australia	0	0	0
Singapura	0	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)			
Tiongkok	1 737 886	289 772	475 158
Australia	0	0	0
Kamerun	0	0	0
85 (Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya)			
Tiongkok	1 388 906	69 539	518 290
72 (Besi dan baja)			
Tiongkok	869 422	0	54 937
Aneka produk kimia			
Tiongkok	562 507	0	505 778
Total 5 Golongan barang utama	6 383 918	837 682	1 554 163
Golongan barang lainnya	1 253 001	909 517	674 758
Total Impor	7 636 919	1 747 199	2 228 921

Tabel 21 Lanjutan

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
27 (Bahan bakar mineral)			
Tiongkok	0	0	0
Australia	5 110 050	2 079 335	8 338 868
Singapura	496 125	342 813	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)			
Tiongkok	0	2 219 466	352 259
Australia	0	0	0
Kamerun	0	950	0
85 (Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya)			
Tiongkok	1 718	2 088 709	172 371
72 (Besi dan baja)			
Tiongkok	0	70 752	0
Aneka produk kimia			
Tiongkok	0	679 431	472 717
Total 5 Golongan barang utama	5 607 893	7 481 456	9 336 215
Golongan barang lainnya	0	1 726 288	695 187
Total Impor	5 607 893	9 207 744	10 031 402

Sumber: BPS

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

Tabel 22
Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

No	Variabel Pembentuk	Tw I-2017	Tw II-2017
1	Pendapatan rumah tangga sat ini	93,67	123,85
2	Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga	108,51	102,71
3	Volume/frekuensi konsumsi barang/jasa	112,26	110,27
INDEKS TENDENSI KONSUMEN		101,71	115,17

Sumber: BPS

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

Tabel 23
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2017 (Persen)

Tahun	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2013	2,16	2,54	2,04	1,33
2014	0,93	2,42	8,67	1,37
2015	4,88	5,42	-1,03	-2,17
2016	-0,69	-0,94	-2,04	0,68
2017	-1,73	2,73		

Sumber: BPS

Tabel 24
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
(q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

Kode	Jenis Industri	Tw I-2017	Tw II-2017
10	Industri Makanan	(1,19)	14,68
11	Industri Minuman	(3,15)	(5,39)
14	Industri Pakaian Jadi	13,76	7,31
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	(4,05)	7,31
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	(3,33)	(11,41)
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1,64	(23,59)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	(2,33)	9,76
31	Industri Furnitur	7,45	17,09
	IMK (Industri Mikro dan Kecil)	(0,33)	5,20

Sumber: BPS

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

Tabel 25
Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara
Juni 2016 – Juni 2017

Bulan	Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual	TPK (Persen)
Juni 2016	51 390	17 149	33,37
Juli 2016	51 739	18 536	35,83
Ags 2016	52 328	26 180	50,03
Sept 2016	50 010	19 107	38,20
Okt 2016	52 793	19 784	37,47
Nov 2016	50 790	20 090	39,55
Des 2016	51 739	19 023	36,76
Jan 2017	57 784	17 555	30,38
Feb 2017	56 702	18 193	32,09
Mar 2017	60 574	20 345	33,59
Apr 2017	60 240	19 581	32,50
Mei 2017	62 775	20 177	32,14
Juni 2017	60 780	17 649	29,04

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2015 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan updating BoQ tahun 2014.

Tabel 26

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2013 - 2016

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015	2016
8201	Halmahera Barat	121,72	116,20	115,49	124,06
8202	Halmahera Tengah	138,28	136,09	120,04	126,31
8203	Kepulauan Sula	146,45	138,85	121,42	128,94
8204	Halmahera Selatan	90,69	92,32	111,54	111,30
8205	Halmahera Utara	126,87	121,75	116,30	119,53
8206	Halmahera Timur	120,93	119,28	121,14	128,18
8207	Pulau Morotai	123,87	121,45	119,11	109,90
8208	Pulau Taliabu	-	141,40	123,13	129,23
8271	Ternate	133,88	126,94	119,23	127,35
8272	Tidore Kepulauan	137,90	131,61	119,68	128,11
8200	Maluku Utara	115,12	117,89	125,78	127,99

Sumber: BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

Tabel 27
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015	2016
8201	Halmahera Barat	106 791	108 769	110 717	112 722
8202	Halmahera Tengah	47 079	48 414	49 807	51 315
8203	Kepulauan Sula	91 406	93 435	95 285	97 177
8204	Halmahera Selatan	211 682	215 791	219 836	223 460
8205	Halmahera Utara	173 117	176 573	180 100	183 596
8206	Halmahera Timur	80 526	82 914	85 188	87 680
8207	Pulau Morotai	57 565	59 102	60 727	62 412
8208	Pulau Taliabu	49 510	50 067	50 709	51 316
8271	Ternate	202 728	207 789	212 997	218 028
8272	Tidore Kepulauan	94 493	95 813	96 979	98 206
8200	Maluku Utara	1 114 897	1 138 667	1 162 345	1 185 912

Sumber: BPS

Tabel 28
Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2016

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	73 458	70 575	144 215
5-9	70 260	67 231	137 491
10-14	64 272	61 057	125 329
15-19	58 302	54 350	112 652
20-24	52 553	50 300	102 853
25-29	51 309	51 056	102 365
30-34	49 334	49 984	99 318
35-39	44 294	43 187	87 481
40-44	37 331	35 016	72 347
45-49	29 898	27 686	57 584
50-54	24 060	22 493	46 553
55-59	19 036	17 387	36 423
60-64	13 310	11 840	25 150
65-69	8 178	7 736	15 914
70-74	4 906	5 096	10 002
75+	4 567	5 668	10 235
JUMLAH	605 068	580 844	1 185 912

Sumber: BPS

10. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada the International Standard of Industrial Classification (ISIC).

Tabel 29
Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama
(ribu orang)

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016	Februari 2017
1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)	773,2	782,4	792,5	801,9
2. Angkatan Kerja	513,6	530,7	524,5	557,1
Bekerja	482,5	512,5	503,5	530,3
Penganggur	31,1	18,2	21,0	26,8
3. Bukan Angkatan Kerja	259,6	251,7	268,0	244,7
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66,43	67,83	66,19	69,48
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,05	3,43	4,01	4,82
6. Pekerja tidak penuh	197,2	179,5	145,7	170,7
Setengah Penganggur	74,0	58,2	36,4	56,7
Paruh Waktu	123,2	121,3	109,3	113,9

Sumber: BPS

Tabel 30
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
(ribu Orang)

Tingkat Pendidikan	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016	Februari 2017
SD ke bawah	197,1	192,2	188,1	235,8
Sekolah Menengah Pertama	87,8	88,4	91,2	93,9
Sekolah Menengah Atas	117,7	129,1	131,9	107,2
Sekolah Menengah Kejuruan	20,8	30,1	23,5	25,9
Diploma I/II/III	14,6	16,1	17,6	10,1
Universitas	44,5	56,6	51,2	57,4
Jumlah	482,5	512,5	503,5	530,3

Sumber: BPS

Tabel 31
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
(ribu Orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016	Februari 2017
1. Pertanian	242,4	225,2	205,5	234,0
2. Pertambangan dan Penggalian	11,9	20,8	14,0	15,9
3. Industri	17,4	26,4	44,5	36,2
4. Listrik, Gas dan Air	1,2	3,1	3,4	0,2
5. Konstruksi	23,2	25,5	21,8	31,9
6. Perdagangan	63,7	75,2	72,0	78,1
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	31,9	32,5	33,1	28,7
8. Keuangan	6,1	8,1	4,7	5,1
9. Jasa Kemasyarakatan	84,7	95,7	104,5	1001,1
Jumlah	482,5	512,5	503,5	530,3

Sumber: BPS

II. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty Gap Index (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/Poverty Severity Index (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2015 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 32
Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Mar 2012	91,91	8,47	242.112	1,402	0,359
Sep 2012	88,36	8,05	250.184	0,846	0,143
Mar 2013	83,20	7,50	258.060	0,775	0,141
Sep 2013	85,58	7,64	291.352	0,890	0,162
Mar 2014	82,64	7,30	295.787	1,102	0,257
Sep 2014	84,79	7,41	316.160	1,159	0,245
Mar 2015	79,90	6,84	344.088	0,703	0,126
Sept 2015	72,65	6,22	362.370	1,148	0,272
Mar 2016	74,68	6,33	376.554	0,728	0,177
Sept 2016	76,40	6,41	386.489	0,918	0,205
Mar 2017	76,47	6,35	390.998	0,808	0,200

Sumber: BPS

Tabel 33
Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2016

Kode	Provinsi/Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
8201	Halmahera Barat	9,84	8,77	293.118	0,66	0,07
8202	Halmahera Tengah	7,10	14,03	397.379	0,90	0,09
8203	Kepulauan Sula	8,79	8,63	315.133	1,54	0,42
8204	Halmahera Selatan	9,06	4,11	266.155	0,53	0,16
8205	Halmahera Utara	7,59	4,19	208.832	0,39	0,05
8206	Halmahera Timur	13,48	15,48	494.245	2,52	0,66
8207	Pulau Morotai	4,38	7,08	229.343	0,40	0,06
8208	Pulau Taliabu	3,73	7,29	331.968	1,46	0,40
8271	Ternate	5,74	2,67	489.810	0,22	0,03
8272	Tidore Kepulauan	4,96	5,07	368.796	0,26	0,02
8200	Maluku Utara	74,67	6,33	376.554	0,73	0,18

Sumber: BPS

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 34
Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2013*)	2014	2015	2016
8201	Halmahera Barat	0,223	0,249	0,234	0,258
8202	Halmahera Tengah	0,257	0,339	0,322	0,256
8203	Kepulauan Sula	0,267	0,295	0,298	0,262
8204	Halmahera Selatan	0,274	0,303	0,244	0,209
8205	Halmahera Utara	0,253	0,312	0,291	0,257
8206	Halmahera Timur	0,248	0,271	0,264	0,266
8207	Pulau Morotai	0,315	0,288	0,269	0,241
8208	Pulau Taliabu	-	-	0,233	0,273
8271	Temate	0,254	0,293	0,245	0,270
8272	Tidore Kepulauan	0,257	0,222	0,205	0,227
8200	Maluku Utara	0,315	0,324	0,280	0,286

Keterangan : *) Hasil Backcasting 2011-2013
Sumber: BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergesaran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

Tabel 35
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Juni 2016 – Juni 2017

Bulan	Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Maluku
Juni 2016	108,28	109,35	98,24	108,52	101,20	104,15
Juli 2016	108,22	107,54	96,72	109,04	102,51	103,34
Agst 2016	109,86	105,58	97,18	109,22	103,29	103,54
Sep 2016	110,48	106,25	96,31	111,38	102,15	103,68
Okt 2016	110,73	108,04	96,83	111,01	101,38	104,20
Nov 2016	111,00	107,49	94,77	109,56	101,37	103,15
Des 2016	109,84	107,23	92,56	109,21	102,66	102,04
Jan 2017	108,27	107,64	92,37	107,86	103,55	101,59
Feb 2017	106,69	107,48	92,51	106,89	104,11	101,19
Mar 2017	106,83	106,85	92,46	106,47	104,04	101,01
Apr 2017	106,61	106,76	92,19	107,15	103,27	100,87
Mei 2017	106,01	106,91	93,37	106,69	104,11	101,24
Juni 2017	103,75	107,81	93,45	106,68	104,76	101,01

Sumber: BPS

Tabel 36
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari - Juni 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	133,89	133,54	134,15
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127,54	127,97	128,61
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	122,48	123,04	123,68
4	Sandang	124,22	124,40	125,81
5	Kesehatan	121,12	121,31	121,35
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	110,37	110,61	110,65
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	120,48	120,90	120,77
UMUM		128,32	128,39	128,94

Tabel 36 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	134,23	134,32	138,21
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128,56	129,05	129,64
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	124,42	125,16	126,51
4	Sandang	126,77	126,94	128,73
5	Kesehatan	123,04	123,66	125,55
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	110,87	110,85	111,00
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	121,13	120,98	121,92
UMUM		129,20	129,46	131,79

Sumber: BPS

Tabel 37
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari - Juni 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	0,75	0,37	-0,69
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,90	0,45	0,34
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,95	0,44	0,81
4	Sandang	0,51	0,22	0,25
5	Kesehatan	0,88	0,36	0,38
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,41	0,18	0,09
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,70	0,47	-0,06
UMUM		0,79	0,38	-0,10

Tabel 37 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	-1,02	1,43	-0,35
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,26	0,33	0,28
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,38	0,36	1,50
4	Sandang	0,26	0,45	1,29
5	Kesehatan	0,28	0,30	0,33
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,07	0,13	0,45
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,29	-0,09	0,28
UMUM		-0,29	0,74	0,22

Sumber: BPS

14. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Tabel 38

Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2014 - Triwulan I	1.217	449	2,71
2014 - Triwulan II	1.075	362	2,97
2014 - Triwulan III	985	359	2,74
2014 - Triwulan IV	852	341	2,50
2015 - Triwulan I	227	420	0,54
2015 - Triwulan II	391	448	0,87
2015 - Triwulan III	388	366	1,06
2015 - Triwulan IV	588	351	1,67

Sumber: BPS

Tabel 39

Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2014 - Triwulan I	1.160	587	1,98
2014 - Triwulan II	1.390	557	2,49
2014 - Triwulan III	1.347	750	1,80
2014 - Triwulan IV	1.277	731	1,75
2015 - Triwulan I	297	424	0,70
2015 - Triwulan II	548	480	1,14
2015 - Triwulan III	610	395	1,54
2015 - Triwulan IV	810	409	1,98

Sumber: BPS

Tabel 40
Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2014 - Triwulan I	41	79	0,52
2014 - Triwulan II	60	65	0,92
2014 - Triwulan III	53	67	0,79
2014 - Triwulan IV	64	60	1,07
2015 - Triwulan I	67	78	0,86
2015 - Triwulan II	156	129	1,21
2015 - Triwulan III	121	81	1,49
2015 - Triwulan IV	53	43	1,23

Sumber: BPS

DATA
MENCERDASKAN BANGSA